

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, TUNNELING
INCENTIVE, EXCHANGE RATE DAN LEVERAGE TERHADAP
TRANSFER PRICING
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**



Skripsi Oleh

TSAMARA AYU ADELIA

01031381722173

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS SRIWIJAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, *TUNNELING INCENTIVE*, *EXCHANGE RATE*
DAN *LEVERAGE* TERHADAP TRANSFER PRICING
(STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019)

Disusun Oleh :

Nama : Tsamara Ayu Adelia
NIM : 01031381722173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pajak

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

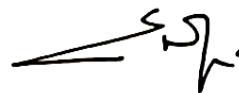
Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 15/6/2021

Dosen Pembimbing

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Tanggal

: 14 Juni 2021

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, *TUNNELING*
***INCENTIVE, EXCHANGE RATE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP**
TRANSFER PRICING
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Disusun Oleh:

Nama : Tsamara Ayu Adelia
NIM : 01031381722173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Juli 2021

Ketua

Hj. Emadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 198605132015042002

Anggota

Dr. Luk Luk Fuadh, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

10/9/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tsamara Ayu Adelia
NIM : 01031381722173
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, *TUNNELING INCENTIVE*,
EXCHANGE RATE DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TRANSFER PRICING***

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2017-2019)

Pembimbing:

Ketua : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 14 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Tsamara Ayu Adelia
NIM.01031381722173

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(Q.S. Ali Imran:139)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR.Muslim)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW**
- **Ayah dan Ibu Tercinta**
- **Saudara-saudaraku Tersayang**
- **Seluruh Anggota Keluargaku**
- **Sahabat dan teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, Karunia serta Pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate* dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan yang ada. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah Swt, atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Ibu selalu bersedia dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi, serta terima kasih atas waktu yang telah ibu berikan untuk menuntun dalam penulisan, memberikan saran, ajaran, motivasi, dan ilmu-ilmu baru yang saya dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang dan dosen penguji Seminar Proposal Skripsi saya yang telah memberikan masukan serta saran terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan yang konstruktif terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan kegiatan perkuliahan.
10. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Terima kasih Diriku, sudah berjuang dengan segenap kemampuan serta dapat bertahan dengan segala cobaan dan rintangan yang ada, selalu bersabar disetiap perjalanan, berfikir positif setiap waktu. Terima kasih untuk selalu

kuat dan selalu tersenyum walaupun kesedihan selalu datang, kamu hebat sudah bisa melalui semuanya.

12. Teruntuk Ayahanda **Amir Sahrul** dan Ibunda **Masdewati** tersayang dan yang sangat ayuk cintai, terima kasih atas segala do'a yang selalu ayah dan ibu panjatkan disetiap saat, disetiap malam-Nya. Kasih sayang serta cinta yang kalian berikan selama ini, sudah sangat cukup sebagai alasan ayuk untuk bertahan dan terus berjuang, selalu menjadi penasihat dan pelindung terbaik di saat ayuk hilang semangat dan merasa buruk. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik yang pernah ada, kalian adalah malaikat terbaik dan sangat berharga yang dikirim Allah di kehidupanku.
13. Untuk adik-adikku, **Faris Fahrezi**, **Faqih** dan si kecil **Raisya Kayla** tersayang yang sudah menyemangati dan mendo'akan, menemani setiap hari, memberikan kegembiraan dan keceriaan disaat lelah. Terima kasih atas segalanya.
14. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta yang sudah bersama dari jaman sekolah menengah, **Yeta**, **Ferta**, dan **Deva** yang telah memberikan dukungan dan semangat dihari-hariku, selalu memberikan nasihat yang tiada henti, selalu menemani dikala susah dan senang. Sangat beruntung bisa mengenal dan berteman baik bersama kalian, semoga selalu sampai surganya Allah.
15. Teruntuk CW-ku yang adek sayangi dan kasihi, **Annisa**, **Miimah**, **Cindap**, **Sitik**, dan **Jihan** yang menemani masa-masa perkuliahan yang penuh drama, menjadi *my human diary* 24/7. Sahabat seperjuangan yang selalu ada disaat

sedih maupun senang, menjadi *morning call* disaat kelas pagi, selalu inget dengan kata-kata “tempati, tapi jangan belakang atau depan sekali”.

16. *Partner* perskripsianku, *partner* kuliah, *partner* jajan, *partner* terbaikku **Jihan Balqist** yang selalu bersama dimanapun dan kapanpun, saling *support* dan memberi semangat satu sama lain, bertukar pikiran, memberikan nasihat dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
17. Teruntuk Sahabat jauhku **Frida Francilia**, terima kasih sudah menjadi teman dan selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
18. Teman-teman Akuntansi 2017 atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama masa perkuliahan sampai sekarang. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dalam masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 13 Agustus 2021



Tsamara Ayu Adelia
NIM.01031381722173

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak dari mahasiswa:

Nama : Tsamara Ayu Adelia
NIM : 01031381722173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Tunneling Incentive*,
Exchange Rate dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing*
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019).

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 12 Agustus 2021

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate* dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Oleh:

Tsamara Ayu Adelia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, mekanisme bonus, *tunneling incentive*, *exchange rate* dan *leverage* terhadap *transfer pricing*. Data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019 yang berjumlah 141 perusahaan dan sampel sebanyak 56 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, sedangkan mekanisme bonus, *tunneling incentive* dan *exchange rate* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Penelitian ini berharap pemerintah dapat terus mengembangkan peraturan perpajakan dan meminimalisir celah yang sering dimanfaatkan oleh perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain terkait *transfer pricing* serta menggunakan perusahaan pada sektor lainnya agar dapat memberikan hasil yang lebih luas mengenai penerapan *transfer pricing*.

Kata Kunci: Pajak, Mekanisme Bonus, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate*, *Leverage*, *Transfer Pricing*.

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

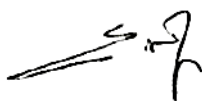
The Effect of Tax, Bonus Mechanism, Tunneling Incentive, Exchange Rate and Leverage On Transfer Pricing (A Case Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange in 2017-2019)

By:
Tsamara Ayu Adelia

This research aims to empirically test the effect of taxes, bonus mechanism, tunneling incentive, exchange rate and leverage on transfer pricing. The data in this study used quantitative methods. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 which amounted to 141 companies and research samples totaling 56 companies using purposive sampling method. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis techniques using SPSS version 26 application. The results of this study indicate that tax and leverage has no significant effect on transfer pricing, while bonus mechanism, tunneling incentive and exchange rate had a significant effect on transfer pricing. Researcher hopes that the government can continue in the develop tax regulations and minimize gaps that are often used by companies in conducting transfer pricing. Subsequent research can use other variables related to transfer pricing and using companies in other sectors so it can provide wider results on the implementation of transfer pricing.

Kata Kunci: *Tax, Bonus Mekanism, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Leverage, Transfer Pricing.*

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Tsamara Ayu Adelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 13 Agustus 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Orang Tua : Jl. Setunggal Komplek Griya Mutiara Indah, Blok I No.11 RT 033 RW 009 Kecamatan Sako Kelurahan Sako Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
Alamat Email : Tsamaraayuadlia@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun 2004-2005 : TK Kartika II-4
Tahun 2005-2008 : SD Negeri 82 Palembang
Tahun 2008-2011 : SD Negeri 186 Palembang
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 10 Palembang
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 6 Palembang
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL:

1. 2012 : Kursus Bahasa Inggris “Gloria”
2. 2018 : Kursus Bahasa Inggris “LBPP LIA”
3. 2019-2020 : Kursus Akuntansi Prospek Palembang

PENGALAMAN KERJA:

Magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang Subbagian Perencanaan dan Keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....14

2.1. Lndasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2. Teori Akuntansi Positif.....	15
2.1.3. <i>Transfer Pricing</i>	16
2.1.4. Pajak.....	18
2.1.5. Mekanisme Bonus.....	19

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.1.6. <i>Tunneling Incentive</i>	20
2.1.7. <i>Exchange Rate</i>	21
2.1.8. <i>Leverage</i>	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Alur Pikir.....	26
2.4. Hipotesis.....	27
2.4.1. Pengaruh Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	27
2.4.2. Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	28
2.4.3. Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	30
2.4.4. Pengaruh <i>Exchange Rate</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	31
2.4.5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2. Rancangan Penelitian.....	35
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4. Populasi dan Sampel.....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Teknik Analisis Penelitian.....	39
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	42
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.7.1. Variabel Dependen (Y).....	45
3.7.2. Variabel Independen (X).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2. Hasil Analisis Data.....	52

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	61
4.3. Pembahasan.....	66
4.3.1. Pengaruh Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	66
4.3.2. Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	67
4.3.3. Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	68
4.3.4. Pengaruh <i>Exchange Rate</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	69
4.3.5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Keterbatasan.....	72
5.3. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1. Kriteria Penentuan Sampel.....	37
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan.....	37
Tabel 3.3. Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 4.1. Klasifikasi Industri Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.....	50
Tabel 4.2. Hasil Analisa Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	55
Tabel 4.4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test (Tahap 2).....	56
Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	60
Tabel 4.7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.8. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	63
Tabel 4.9. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	65
Tabel 4.10. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	27
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Pajak.....	78
Lampiran 2. Perhitungan Mekanisme Bonus.....	87
Lampiran 3. Perhitungan <i>Tunneling Incentive</i>	96
Lampiran 4. Perhitungan <i>Exchange Rate</i>	104
Lampiran 5. Perhitungan <i>Leverage</i>	112
Lampiran 6. Perhitungan <i>Transfer Pricing</i>	121
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	129
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	130
Lampiran 9. Hasil Pengujian Hipotesis.....	134
Lampiran 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi yang semakin berkembang membawa perubahan yang begitu cepat dan pesat disetiap aspek kehidupan masyarakat global, termasuk perkembangan perekonomian dunia salah satunya dengan adanya perubahan pada pertumbuhan aktivitas bisnis berskala global yang memberi dampak besar disetiap bidang (Tiwa, Saerang, dan Tirayoh, 2017). Kemajuan teknologi, transportasi, komunikasi dan informasi, serta perkembangan kehidupan global memengaruhi pola pikir perilaku bisnis. Kemajuan ini dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan transaksi terutama barang, jasa, modal dan sumber daya manusia antarnegara (Cahyadi dan Noviari, 2018). Arus keluar masuknya barang dan jasa serta modal dari suatu negara ke negara lain tanpa hambatan inilah yang dapat menyebabkan perusahaan multinasional mengalami pertumbuhan yang semakin pesat (Saraswati dan Sujana, 2017).

Transaksi internasional antar divisi dalam melakukan penjualan produk dan pelayanan jasa juga dapat terjadi pada perusahaan multinasional. Transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan biasanya muncul karena perusahaan saling berelasi atau memiliki hubungan istimewa. Harga dalam transaksi tersebut merupakan harga yang telah disepakati atau ditentukan antar perusahaan dimana harga atas transaksi tersebut dikenal dengan *transfer pricing* (Cahyadi dan Noviari, 2018). Permasalahan dari penetapan harga transfer menjadi fenomena menarik bagi

perusahaan-perusahaan multinasional khususnya dalam praktik penghindaran pajak dari laba yang diperoleh perusahaan.

Harga transfer adalah harga jual khusus yang digunakan untuk pertukaran antar divisi, digunakan untuk memperoleh pendapatan departemen penjualan dan biaya perolehan departemen pembelian. *Transfer pricing* dapat dilakukan di dalam departemen antar perusahaan lokal atau antar perusahaan asing. Konsep *transfer pricing* dalam buku *transfer pricing* yang ditulis oleh Darussaalam, Septriadi, dan Kristiaji (2013), menyatakan bahwa *transfer pricing* diartikan dalam berbagai tujuan berbeda. Pertama, konteks hukum perseroan, *transfer pricing* digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan sinergi antara perusahaan dengan pemegang sahamnya. Kedua, konteks akuntansi manajerial, *transfer pricing* juga dapat digunakan untuk memaksimalkan laba dalam penentuan harga produk atau pelayanan di perusahaan antar suatu unit organisasi di perusahaan yang berbeda. Ketiga, yaitu dari perspektif perpajakan, dimana *transfer pricing* merupakan kebijakan penetapan harga untuk transaksi pihak berelasi. Arnold and McIntyre (2002), menjelaskan harga transfer ialah harga yang ditetapkan oleh wajib pajak pada saat menjual, membeli, atau membagi sumber daya dengan afiliasinya.

Transfer pricing telah menjadi isu global yang sangat menarik dalam lima tahun terakhir, permasalahan *transfer pricing* hingga saat ini masih sulit untuk diselesaikan terutama oleh pemerintah karena adanya perbedaan kepentingan antar pelaku bisnis diberbagai negara. Fungsi praktik *transfer pricing* yang awalnya hanya digunakan untuk kepentingan tertentu, yaitu sebagai penilaian kinerja antar anggota serta divisi perusahaan, namun seiring berjalannya waktu praktik *transfer*

pricing digunakan suatu perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dalam pembayaran pajak sehingga perusahaan dapat memperkecil jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada negara (Khotimah, 2018). Praktik *transfer pricing* biasanya ditentukan dengan menaikkan harga beli antar perusahaan dalam satu grup dan menurunkan harga jual serta mengalihkan keuntungan ke grup yang berada di negara dengan pajak yang lebih rendah (*tax heaven country*). Hal ini membuat peluang suatu perusahaan semakin besar untuk melakukan praktik harga transfer dalam melakukan transaksi (Rikza, Widiastuti, dan Aswar, 2018). Praktik *transfer pricing* ini akan menyebabkan sektor perpajakan yang diterima suatu negara cenderung menggeser dari kewajiban perpajakan suatu negara dengan tarif pajak yang tinggi ke tarif pajak yang rendah.

Berdasarkan informasi yang dilansir dari situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada 2019, menurut Direktur Perpajakan Internasional John Hutagaol, menyatakan bahwa kemajuan digital serta globalisasi mengakibatkan semakin meningkatnya volume dan besaran transaksi baik perdagangan, jasa maupun investasi, beliau juga menyatakan bahwa sebanyak 60% transaksi dunia saat ini merupakan transaksi oleh *Multi National Companies* (MNC) dimana *transfer pricing* biasa terjadi. Berdasarkan pada modul *International Transfer Pricing* yang merangkumnya melalui survei *expert* yang dilakukan di berbagai negara, dimana terdapat beberapa skema yang digunakan perusahaan saat melakukan penghindaran pajak melalui *transfer pricing*. Indonesia sendiri terdapat beberapa praktik *transfer pricing*, sebagaimana yang dilansir dalam situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada 2019, salah satunya ialah penjualan batu bara dengan harga lebih rendah oleh

PT Adaro ke perusahaan afiliasinya yang berada di Singapura. Terdapat pula kasus Asian Agri yang terbukti telah menjual *crude palm oil* ke perusahaan fiktifnya di Bristih Virgin Island.

Akhadya dan Arieftiara (2019), Salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang melakukan praktik *transfer pricing* adalah PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) yang diduga melakukan penghindaran pajak melalui praktik *transfer pricing*, yaitu memainkan harga transaksi dan meningkatkan beban komisi dengan membayar biaya lisensi yang tidak adil kepada mitra. Kasus Toyota terdeteksi setelah Direktorat Jenderal Pajak secara simultan memeriksa Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Toyota Motor Manufacturing. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juga memuat aturan mengenai masalah *transfer pricing*, yaitu pasal 18. Aturan penetapan harga transfer mencakup beberapa aspek, yaitu: definisi hubungan istimewa, hak untuk menentukan rasio utang terhadap modal, dan otoritas terkait untuk transaksi yang tidak memenuhi prinsip kewajaran dan persetujuan dalam pelaksanaan transaksi.

Menurut pasal 18 ayat 4 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat bersumber dari kepemilikan atau penguasaan perusahaan lain atas modal saham suatu perseroan sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) atau lebih atau 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari saham antara organisasi yang berbeda dimiliki oleh satu organisasi. Sedangkan berdasarkan PSAK 7, pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan atau mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan dapat dibagi menjadi dua

kategori: Pertama, jika satu pihak dapat mengendalikan pihak lain, atau jika pengaruh terhadap pihak lain cukup besar dalam pembuatan keputusan keuangan dan operasional perusahaan, kedua jika pihak atau anggota termasuk dalam kelompok perusahaan yang sama. Hubungan istimewa juga dapat terjadi apabila entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling terkait dengan entitas lainnya (Cahyadi dan Noviari, 2018).

Ada beberapa alasan atau faktor suatu perusahaan melakukan *transfer pricing*. Salah satu alasan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* ialah pajak. Praktik *transfer pricing* biasanya dilakukan untuk mengecilkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Perpajakan merupakan masalah bisnis yang serius dan tidak dapat dihindari karena setiap wajib pajak harus membayar pajak menurut cara perhitungan yang berlaku. Meningkatnya beban pajak memaksa perusahaan untuk menggunakan harga transfer saat menjual barang atau jasa, menurunkan harga antar perusahaan, dan mentransfer keuntungan ke perusahaan yang terdaftar di negara dengan pajak rendah.

Menurut undang-undang perpajakan yang terdapat dalam pasal 18 tentang Pajak Penghasilan (PPh), pasal 18 ayat (3) Undang-Undang Pajak Penghasilan menerangkan penentuan besaran Penghasilan Kena Pajak (PKP) didasarkan atas kewajaran serta kelaziman usaha dengan metode perbandingan harga antar pihak yang terafiliasi, atau metode lainnya berdasarkan ketentuan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Khotimah (2018), menjelaskan perusahaan memanfaatkan praktik harga transfer melalui pengecilan beban pajak serta merekayasa biaya yang dibayarkan dengan perusahaan afiliasinya. Refgia (2017), menyebutkan variabel

pajaknya memiliki pengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Penelitiannya selaras pada Saraswati dan Sujana (2017), dimana hasilnya juga memiliki pengaruh positif terhadap indikasi dalam melaksanakan *transfer pricing*.

Masalah *transfer pricing* lainnya yang dipengaruhi oleh mekanisme bonus, dimana komponen bonus dari pemilik atau pemegang saham yang diberikan setiap tahun berdasarkan kinerja serta perolehan laba perusahaan sehingga dapat memicu perusahaan melakukan penyimpangan untuk kepentingan individu (Indriaswari, 2017). Menurut Rachmat (2019), Bonus merupakan apresiasi berupa penghargaan yang diberikan perusahaan pada manajer serta anggota direksi, setiap akhir tahun untuk mengapresiasi hasil kerja karyawan yang dinilai baik dan memberikan hasil positif bagi perusahaan. Penilaian kerja ini biasanya dilihat dari perolehan laba perusahaan, hal ini yang memotivasi manajemen dalam merekayasa laba bersih sehingga bonus yang didapat lebih tinggi dengan cara melakukan *transfer pricing*, sehingga tujuan tersebut tercapai.

Saraswati dan Sujana (2017), menyatakan bahwa pencapaian tim yang baik dan dapat bekerja keras dalam suatu perusahaan, dapat menjadi tolak ukur dalam pembagian bonus yang akan diberikan dengan profit keseluruhan menjadi landasan atas pemberian bonus apabila laba yang dicapai melebihi target utama. Beberapa penelitian tentang mekanisme bonus antara lain, penelitian Refgia (2017), dimana mekanisme bonus tidak memiliki pengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Penelitian ini selaras pada penelitian Indriaswari (2017), dimana mekanisme bonus memberi pengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Namun penelitian Saraswati

dan Sujana (2017), menyebutkan mekanisme bonus memiliki pengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* adalah *tunneling*. Fauziah (2017), *tunneling incentive* adalah perilaku yang dapat memberikan keuntungan pribadi bagi pemegang saham utama, namun ini tidak berlaku untuk pemegang saham minoritas. *Tunneling incentive* adalah transfer aset dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham utama untuk mencari keuntungan bagi individu, tetapi pemegang saham kecil juga menanggung biaya yang dihasilkan (Pratiwi, 2018). Saraswati dan Sujana (2017), menjelaskan bahwa *Majority Shareholder* dalam mendapatkan keuntungan pribadi melakukan beberapa cara yaitu dengan mengontrol ketentuan operasi perusahaan melalui kontakual salah satunya *tunneling*. *Tunneling* merupakan kegiatan pemegang saham mayoritas untuk mengalihkan aset dan keuntungan dalam mendapatkan keuntungan untuk kepentingan individu, sedangkan apabila terdapat beban dalam kegiatannya ditanggung juga oleh pemegang saham minoritas.

Faktor keempat yang dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* adalah *exchange rate*. Nilai tukar (kurs) terkait erat dengan perdagangan internasional, karena arus kas perusahaan multinasional diklasifikasikan ke dalam berbagai mata uang asing, dan nilai setiap mata uang relatif terhadap dolar AS yang bervariasi dari waktu ke waktu. Perbedaan nilai tukar inilah yang akhirnya membuat suatu perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* (Cahyadi dan Noviari, 2018). Menurut Pratiwi (2018), *exchange rate* atau nilai tukar merupakan pembayaran atas mata uang yang berbeda masa kini atau di masa

yang akan datang. Perusahaan melakukan pemindahan dana ke mata uang yang lebih kuat agar dapat menekan serta mengurangi risiko *exchange rate* melalui *transfer pricing* sehingga keuntungan yang didapatkan secara keseluruhan akan maksimal.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* adalah *leverage*. *Leverage* (tingkat pendanaan) adalah ukuran jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk menandai bisnisnya (Pratiwi, 2018). *Leverage* digunakan untuk melihat seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Rikza, Widiastuti dan Aswar (2018), Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung mengambil kesempatan dalam melakukan penghindaran pajak melalui utang yang dikelola dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengakuisisi utang dari anggota kelompok di daerah yang menetapkan pajak rendah.

Penelitian ini mengacu pada Saraswati dan Sujana (2017), pengaruh pajak, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* pada indikasi melakukan *transfer pricing* menyatakan pajak, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* memiliki pengaruh positif pada indikasi melakukan *transfer pricing*. Akhadya dan Arieftiara (2019), tentang pengaruh pajak, *exchange rate* dan kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* menyatakan berpengaruh positif antara variabel pajak terhadap *transfer pricing*. Penelitian Cahyadi dan Noviari (2018), tentang pengaruh pajak, *exchange rate*, profitabilitas dan *leverage* pada keputusan melakukan *transfer pricing* dimana pajak, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif pada *transfer pricing*, sedangkan *exchange rate* tidak berpengaruh positif

terhadap *transfer pricing*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rikza, Widiastuti dan Aswar (2018), tentang dampak pajak, *tunneling incentive*, *leverage* dan *exchange rate* terhadap perlakuan *transfer pricing* dimana pajak, *tunneling incentive* dan *exchange rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada periode tahun yang digunakan yaitu tahun 2017-2019 di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan karena masih adanya ketidakkonsistenan variabel yang ada di penelitian sebelumnya serta terdapat perbedaan pendapat pada hasil penelitian yang telah dilakukan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya, selain itu untuk memperkuat teori agensi dimana dalam teori tersebut menyatakan bahwa munculnya hubungan keagenan (*agency relationship*) antara pimpinan perusahaan dan manajer bisa menyebabkan terjadinya praktik *transfer pricing* yang dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut. Pemilihan perusahaan manufaktur didorong oleh fakta bahwa perusahaan manufaktur memiliki potensi tinggi untuk menerapkan praktik *transfer pricing*, dan Penanaman Modal Asing (PMA) dilakukan di perusahaan manufaktur dan memiliki hubungan internal perusahaan yang penting dengan perusahaan induk asing.

Menurut Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011 yang mengatur transaksi hubungan istimewa haruslah memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data yang lebih baru dan lebih menggambarkan perkembangan terbaru transaksi *transfer pricing* yang dilakukan. Berdasarkan uraian dari latar

belakang diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate* dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- b. Apakah mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- c. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- d. Apakah *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- e. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini dapat dirumuskan antara lain:

- a. Menguji secara empiris pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*.
- b. Menguji secara empiris pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.

- c. Menguji secara empiris pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.
- d. Menguji secara empiris pengaruh *exchange rate* terhadap *transfer pricing*.
- e. Menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan pada penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan wawasan serta dapat memperluas kajian literatur tentang “pengaruh pajak, mekanisme bonus, *tunneling incentive*, *exchange rate* dan *leverage* terhadap *transfer pricing*”. Penelitian ini dilakukan untuk memperkuat penelitian terdahulu dan dapat dijadikan sebagai referensi.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1). Bagi Peneliti

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pelaksanaan kegiatan *transfer pricing*, memiliki pemahaman secara umum terhadap permasalahan yang ada di objek penelitian, serta dapat membandingkan dengan teori-teori yang diperoleh.

2). Bagi Pemerintah

Informasi laporan keuangan, investor/pemberi pinjaman, dan manajemen pajak dalam memahami bagaimana pajak, mekanisme bonus, *tunneling incentive*, *exchange rate* dan *leverage* memengaruhi perusahaan dalam penetapan harga transfer.

3). Bagi Pihak Lain

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dengan memberikan alasan secara garis besar mengapa perusahaan dapat memengaruhi kebijakan melakukan *transfer pricing* suatu perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini mengemukakan lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan dan menjabarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan dan menjabarkan teori relevan yang dipakai untuk pengembangan penelitian yang dilakukan. Teori yang dijabarkan dalam bab ini merupakan teori keagenan (*agency theory*) dan teori akuntansi positif serta penjabaran seputaran *transfer pricing*, pajak, mekanisme bonus, *tunneling*

incentive, exchange rate, leverage, penelitian terdahulu, alur pikir, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan dan menjabarkan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan definisi operasional variabel.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan dan menjabarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan dan menjabarkan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi, serta saran kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Akhadya, D. P., dan Arieftiara, D. (2019). Pengaruh pajak, *exchange rate*, dan kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 6(3), 1–20.
- Arnold, Brian J. and Michael J. McIntyre. (2002). *International Tax Primer*. 2nd ed. The Hague.London.New.York.
- Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-00007/BEI.POP/01-2021 tentang Panduan IDX Industrial Classification 2021. (Diakses pada 17 Maret 2021).
- Cahyadi, A. S., dan Noviari, N. (2018). Pengaruh pajak, *exchange rate*, profitabilitas, dan *leverage* pada keputusan melakukan *transfer pricing*. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473.
- Darussalam, Septriadi, D., dan Kristiaji, B. B. *Transfer Pricing: Ide, Strategi, dan Panduan Praktis dalam Perspektif Pajak Internasional*. Jakarta: Danny Darussalam Tax Center, 2013.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2019. "*Transfer Pricing* Penghambat Kenaikan Rasio Pajak Tahun 2019". Artikel pajak, <https://www.pajak.go.id>. (Diakses pada 7 Maret 2021).
- Fauziah, N. F. (2017). Pengaruh pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. 1–8.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen, 2005. "*Management Accounting*". Buku 2 Edisi ke 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriaswari, Y. N. (2017). Pengaruh pajak, *tunneling incentive* dan mekanisme bonus terhadap keputusan *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1–10.
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh beban pajak, *tunneling incentive*, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1 (12), 125–138.

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa.
- Permatasari, D. A. (2020). *Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019*. 5(1), 55.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7. Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh pajak, *exchange rate*, *tunneling incentive* dan *leverage* terhadap *transfer pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(3), 23–32.
- Rachmat, R. A. H. (2019). Pajak, mekanisme bonus dan *transfer pricing*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 21.
- Refgia, T. (2017). Pengaruh pajak, mekanisme bonus, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. *JOMFekon*, 4(1), 1960–1970.
- Rikza, N., Widiastuti, N. P. E., dan Aswar, K. (2018). Dampak pajak, *tunneling incentive*, *leverage* dan *exchanger rate* terhadap perlakuan *transfer pricing*. *Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta*, (April).
- Surya Saraswati, G. A. R., dan Sujana, I. K. (2017). Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* pada indikasi melakukan *transfer pricing*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1000–1029.
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P. E., dan Tirayoh, V. Z. (2017). Pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap penerapan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 2666–2675.

Daftar Pustaka (Lanjutan)

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang mengatur masalah *transfer pricing*.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 18 Ayat 4 tentang Hubungan Istimewa.

Undang-Undang Perpajakan Pasal 18 ayat (3) tentang Pajak Penghasilan (PPh).

Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

www.idx.co.id